

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adellia, R., & Varadhila, S. (2023). Dinamika permasalahan psikososial masa quarter life crisis pada mahasiswa. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 18(1), 29–41.
- Afandi, M., Hidayat, N., Agung, S., & Erdayani, R. (2023). Measuring the difficulties of early adulthood: The development of the quarter life crisis scale. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 167–176.
- Agustina, S. M., Fitriani, P. N., & Haryanto, H. C. (2022). Studi deskriptif quarterlife crisis pada fase emerging adulthood di Kota Mataram saat masa pandemi. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(1).
- Alfaruqy, M. Z., & Indrawati, E. S. (2023). Experience rising from quarter-life crisis: A phenomenology study. *Jurnal Psikologi*, 22(1), 57–68.
- Alfiyani, S. (2022). Implementasi anxiety management dalam menghadapi quarter life crisis pada remaja di Sukoharjo. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 3(1), 131–144.
- Amalia, R. (2021). *Hubungan psychological well-being dan self-efficacy dengan quarter life crisis pada dewasa awal* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan loneliness dan quarter life crisis pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 21–31.
- Azahra, M. F., & Putra, P. (2024). Implementasi arsip digital dalam efisiensi penyimpanan. *Journal of Economic and Management (JEM) Terekam Jejak*, 1(1), 1–13.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman. BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). (n.d.). *Situasi kependudukan Indonesia*. Diakses dari <http://www.bkkbn.go.id/Webs/DetailRubrik.php?myID=523>
- Black, A. S. (2010). *“Halfway between somewhere and nothing”*: An exploration of the quarter-life crisis and life satisfaction among graduate students (Unpublished master’s thesis). University of Arkansas.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. New York: Basic Books.

- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Didik, P. P. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Fazira, S. H., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2023). Faktor penyebab quarter life crisis pada dewasa awal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2227–2234.
- Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140.
- Frankl, V. E. (2006). *Man's search for meaning*. Boston: Beacon Press.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran religiusitas terhadap quarter-life crisis (QLC) pada mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129–138.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan: Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Huwaina, M., & Khoironi, K. (2021). Pengaruh pemahaman konsep percaya diri dalam Al-Qur'an terhadap masalah quarter-life crisis pada mahasiswa. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 80–92.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi (Datin). (2021). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>
- Kusumaningrum, N. A. D., & Jannah, M. (2023). Representasi quarter life crisis pada dewasa awal ditinjau berdasarkan demografi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 18–27.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York: Springer.
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. (2022). Konsep diri dalam menghadapi quarter life crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 16–25.
- Mesman, E., Vreeker, A., & Hillegers, M. (2021). Resilience and mental health in children and adolescents: An update of the recent literature and future directions. *Current Opinion in Psychiatry*, 34(6), 586–592.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Y. (2009). *Psikologi perkembangan*. Kediri: STAIN Kediri.
- Murphy, M. (2011). *Emerging adulthood in Ireland: Is the quarter-life crisis a common experience?*
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. John Wiley & Sons.
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya*. NTB: LP2M UIN Mataram.
- Nugria, A., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Quarter life crisis pada dewasa awal: Bagaimana peranan kecerdasan emosi? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 1–10.
- Nurjannah, A., Hasmawati, F., & Fitri, H. U. (2024). Komunikasi psikologi terhadap quarter life crisis (studi kasus pada mahasiswa culture shock prodi KPI). *Jurnal Psikologi*, 1(4), 1–9.
- Nurofiqhoh, A., Rohmah, D. N., Laiali, D. N., Roziqi, I., Maulidiah, R. N., & Pradana, H. H. (2024). Studi fenomenologi dalam menghadapi quarter life crisis pada siswa menjelang kelulusan. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 2(1), 20–28.
- Pargament, K. I. (1997). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. New York: Guilford Press.
- Putra, R. (2023). Pola pengasuhan orang tua dan peran guru dalam pendidikan awal anak. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Putri, D. I. R., Hafnidar, H., & Julistia, R. J. (2023). Gambaran quarter-life crisis pada mahasiswa tingkat akhir prodi psikologi Universitas Malikussaleh. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 324–341.
- Ramadhon, H. W. A., & Hapsari, R. (2023). Self-disclosure remaja menghadapi quarter life crisis kepada orang tua dalam menentukan karir. *BroadComm*, 5(2), 25–39.
- Robbins, A. (2004). *Conquering your quarterlife crisis: Advice from twentysomethings who have been there and survived*. Penguin.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife crisis: The unique challenges of life in your twenties*. New York: Tarcher/Putnam.
- Robinson, O. C., Wright, G. R., & Smith, J. A. (2013). The holistic phase model of early adult crisis. *Journal of Adult Development*, 20, 27–37.

- Rosalinda, I., & Michael, T. (2019). Pengaruh harga diri terhadap preferensi pemilihan pasangan hidup pada wanita dewasa awal yang mengalami quarter-life crisis. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 8(1), 20–26.
- Salasatikhana, S. I., & Destiwati, R. (2024). Analisis keterbukaan, empati, dan dukungan dalam hubungan single father dan anak: Peluang dan tantangan. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(3), 1405–1422.
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta. Sujudi, M. A., & Ginting, B. (n.d.). *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*.
- Thoits, P. A. (2011). Mechanisms linking social ties and support to physical and mental health. *Journal of Health and Social Behavior*, 52(2), 145–161.
- Van Manen, M. (1990). *Researching lived experience: Human science for an action sensitive pedagogy*. London: SUNY Press.
- Wijaya, Z. C., Mantovani, A. N., Kencana, K. P., & Sepsita, V. (2023). Quarterlife crisis in young adults: Challenges, impacts, and adaptation processes. *Jurnal Psikologi Terapan*, 7(1).